

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pendapat-pendapat para pakar pendidikan Islam di Indonesia dan hasil pengamatan peneliti di lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah, pada umumnya menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan. Problematika ini juga terjadi di salah satu sekolah yang ada di kota Bandung, tepatnya di SMP Pasundan 4 Bandung.

##### 1. Profil SMP Pasundan 4 Bandung

SMP Pasundan 4 Bandung didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963 dan mengalami tiga belas kali pergantian kepala sekolah. Kepala Sekolah pertama adalah bapak Uci Sanusi tahun 1959-1962. Terakhir pada tahun 2009 hingga saat ini dipimpin oleh bapak Drs. Sena, M.Si. Sedangkan visi misi yang ada di SMP Pasundan 4 Bandung bisa dikatakan religius. Salah satu visinya adalah “Pengkah Agama Islamna”, hal ini berarti bahwa SMP Pasundan menginginkan siswa-siswinya memiliki agama Islam yang kokoh. Selain itu salah satu misinya adalah “Mengembangkan PAI yang dapat mengintegrasikan imtaq dengan IPTEK”, hal ini juga menunjukkan bahwa SMP Pasundan 4 Bandung merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan PAI sebagai mata pelajaran wajib.

##### 2. Problematika Pembelajaran PAI di SMP Pasundan 4 Bandung

Berbagai problematika pembelajaran PAI pun terjadi di SMP Pasundan 4 Bandung, antara lain: (1) Sumber daya manusia (SDM) nya, yaitu masih ada pihak-pihak yang tahu ilmu agama tetapi belum bisa melaksanakan secara maksimal. (2) Pelaksanaan pembelajaran PAI masih mengedepankan aspek kognitif dan afektif, bukan psikomotor. (3) Sarana Prasarana yang menunjang pembelajaran PAI kurang memadai. (4) Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional-tradisional. (5) Sumber belajar (Buku PAI) tidak tersedia. (6) Kompetensi guru tidak sesuai, latar belakang ijazah guru PAI bukan dari

pendidikan sehingga transfer ilmu berbeda. (7) Penggunaan alokasi waktu belajar yang kurang efektif, (8) pemanfaatan media yang kurang maksimal.

### 3. Solusi Problematika Pembelajaran PAI di SMP Pasundan 4 Bandung

Solusinya antara lain: (1) meningkatkan wawasan dan pemahaman guru, (2) tidak mengedepankan aspek kognitif dan afektif saja, tetapi juga psikomotor, (3) mengkondisikan antara sumber daya manusia, siswa, sarana prasarana dan metode pembelajaran, (4) menggunakan metode yang sesuai dengan materi, (5) menyediakan sumber/bahan ajar sebagai penunjang pembelajaran, (6) meningkatkan kompetensi guru dengan pembinaan-pembinaan, seminar, *workshop*, dan lain-lain, (7) mengefektifkan waktu sebaik mungkin, (8) memanfaatkan media yang ada secara maksimal.

Adapun langkah-langkah Solusi Problematika Pembelajaran PAI di SMP Pasundan 4 Bandung, antara lain:

Untuk meningkatkan kompetensi guru SMP Pasundan 4 Bandung khususnya guru PAI, sekolah mengikutsertakan guru dalam setiap kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan/ pengetahuan/ pengalaman. Seperti: *workshop*, seminar, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan sebagainya.

Untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran khususnya pelajaran PAI, sekolah berupaya terus dalam pengembangan fasilitas sekolah.

Untuk meningkatkan sikap dan perilaku siswa yang berkepribadian Islami, sekolah berupaya meningkatkan pemahaman-pemahaman keagamaan siswa dengan menambah jam pelajaran PAI, mengadakan organisasi keislaman IRMA (Ikatan Remaja Masjid Al-Razaq), mengikutsertakan siswa dalam kegiatan-kegiatan keislaman lainnya, seperti pada saat 'Idul-Qurban. Mewajibkan siswa melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, mengikutsertakan siswa dalam lomba *murātal*, dan mewajibkan siswa mengikuti pelajaran baca tulis al-Quran.

Pada saat pembelajaran PAI berlangsung, guru PAI berupaya untuk memberikan materi yang menarik dengan menyisipkan candaan-candaan yang membuat siswa tidak merasa bosan dan mengantuk, memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, seperti menceritakan para sahabat-sahabat Nabi dan cendekiawan-cendekiawan muslim yang sukses.

Upaya yang dilakukan guru dalam memantau siswa yang bermasalah adalah dengan bertanya kepada orangtua, kepada sahabat terdekatnya, memberi perhatian lebih, dan jika terlampau batas maka orangtuanya akan dipanggil ke sekolah.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Dengan terungkapnya kondisi objektif tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dan problematika PAI di SMP Pasundan 4 Bandung, maka hasil penelitian ini merekomendasikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Pembuat Kebijakan**

Hasil penelitian tentang Problematika Pembelajaran PAI di SMP Pasundan 4 Bandung ini hendaknya menjadi perhatian yang lebih serius lagi, agar kelembagaan pendidikan formal lebih ditingkatkan lagi kualitasnya Sehingga menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas, berakhlak mulia, serta dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sesuai kemampuannya masing-masing.

### **2. Bagi SMP Pasundan 4 Bandung**

- a. Hendaknya membuat kebijakan-kebijakan sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan fasilitas pembelajaran yang belum tersedia, khususnya fasilitas untuk PAI.
- c. Memberikan penghargaan status guru agama

### **3. Bagi Guru PAI**

- a. Mengupayakan penyelesaian terhadap berbagai permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

- b. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran dengan kondisi siswa.
- c. Tetap sabar dalam mengajar, membimbing, dan menjadikan siswa berkepribadian Islami serta berakhlaq al-karīmah.

#### **4. Bagi Siswa**

- a. Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- b. Selalu menghormati dan menghargai guru selaku pembimbing dan orangtua di sekolah.

#### **5. Bagi Peneliti Berikutnya**

- a. Hendaknya lebih memperbanyak referensi
- b. Penelitian hendaknya dilakukan secara lebih mendetail dan mendalam